

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Ika Sulistiyaningrum

NIM : 2601409083

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

SMP Negeri 2 Ambarawa

Drs. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si

Drs. Kabul Budi Utomo

NIP 19650107 198901 1 001

NIP 19620815 198603 1 021

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan observasi dan orientasi di SMP Negeri 2 Ambarawa dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus s.d 20 Oktober 2012 ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat menerapkan teori yang telah diperoleh dari program studinya masing-masing untuk dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak, untuk itu pratikan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Dr Sunyoto Eko Nugroho, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa yang telah berkenan membimbing penulis dalam melaksanakan PPL;
4. Sucipto Hadi Purnomo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing bahasa Jawa yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan PPL;
5. Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ambarawa;
6. Rahayu S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 2 Ambarawa yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL ini;
7. Dra. Nuniek Handayani selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
8. Bapak dan Ibu Guru dan segenap karyawan dan staf Tata Usaha, serta siswa-siswi di SMP Negeri 2 Ambarawa, yang telah membantu praktikan sehingga laporan ini dapat tersusun.
9. Rekan-rekan praktikan tahap I maupun tahap II di SMP Negeri 2 Ambarawa, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada praktikan.
10. Siswa didik SMP Negeri 2 Ambarawa yang telah memberikan kerja sama yang baik sewaktu praktikan melaksanakan praktek.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ambarawa, Oktober 2012

Ika Sulistiyaningrum

2601409083

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Garis Besar Program kerja	4
D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum SMP	5
E. Sistem Administrasi Sekolah Latihan.....	5
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang mendukung dan Menghambat PPL.....	13
BAB IV: PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi bidang studi sesuai dengan bidangnya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa kependidikan perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional. Program PPL ini bisa terselenggara dengan adanya kerjasama antara Unnes dengan sejumlah sekolah tingkat SMP, SMA, SMK, MTs dan beberapa instansi pemerintah.

PPL terdiri dari PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. PPL tahap 1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah latihan. Setelah . Setelah melaksanakan PPL tahap 1 mahasiswa melaksanakan PPL tahap 2 yang merupakan sarana pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya menjadi tenaga pendidik yang profesional. Praktikan harus bisa membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Melalui PPL ini, praktikan diharapkan siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Bekal yang diperolehnya dari pelaksanaan PPL ini dapat benar-benar dimanfaatkan oleh praktikan agar mampu melaksanakan tugasnya dikemudian hari.

B. Tujuan

Tujuan umum dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar nantinya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 di SMP N 2 Ambarawa adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi mahasiswa.
 - Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah, berinteraksi dengan guru, dan menghadapi siswa.
 - Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri dengan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan proses belajar mengajar sehingga mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan, sehingga dapat mengoreksi dan memperbaiki teknik mengajar.
2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
 - Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari Universitas Negeri Semarang yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi aktivitas intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler sekolah sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. PPL dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, meliputi kompetensi profesional, personal, dan sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 tahun 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.
4. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.
5. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstakurikuler meliputi program aktifitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum SMP

Sesuai dengan kurikulum SMP maupun yang sederajat, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut melaksanakan:

1. Menelaah isi GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran)
2. Penjabaran materi dan penyesuaian pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar dan alokasi waktu. Kegiatan ini di sebut Analisis Materi Pelajaran (AMP)
3. Penyusunan program tahunan (Prota) dan program semester (Promes)
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. AMP (Analisis Materi Pelajaran)
2. Prota (Program Tahunan) dan Promes (Program Semester)
3. Silabus dan KKM
4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

E. Sistem Administrasi Sekolah Latihan

1. Arti dan Tujuan Administrasi Sekolah

Pengertian administrasi sekolah secara sempit menurut Paul Mahlue adalah kegiatan pencatatan data, surat-surat, informasi secara tertulis serta penyimpanan dokumen tersebut agar kelak digunakan pimpinan data mengambil kebijakan/keputusan. Kegiatan administrasi menurut pengertian lazim di sebut tata usaha (TIM MKDK IKIPSS Semarang, 1989:3) sedangkan pengertian administrasi secara luas menurut Lois A. Allen adalah suatu kegiatan menejemen atau pengelolaan terhadap keseluruhan komponen organisasi untuk tujuan secara efisien (TIM MKDK IKIP Semarang, 1989 : 3-4)

Struktur organisasi SMP 2 Ambarawa, dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, antara lain :

- a. Unsur Pimpinan
- b. Unsur Tata Usaha
- c. Unsur Urusan
- d. Unsur Intansi
- e. Unsur Pelaksanaan
- f. Unsur Siswa

2. Bidang Garapan Administrasi Sekolah

a. Administrasi Pelaksanaan Kurikulum (Akademik)

Administrasi pelaksanaan Kurikulum dikelompokkan menjadi tiga kelompok yang berkaitan satu sama lain, yaitu :

- 1) Kegiatan yang menyangkut PBM (Proses Kegiatan Mengajar)
- 2) Kegiatan yang menyangkut siswa
- 3) Kegiatan menyangkut guru

b. Administrasi Tata Usaha atau Personalia

1) Fungsi Tata Usaha

- a. Menghimpun data berhubungan dengan upaya menjadikan data yang diperlukan.
- b. Mengelola data yang berhubungan dengan upaya menjadikan data dalam bentuk yang lebih berguna
- c. Menggandakan data yang berhubungan dengan upaya memperbanyak data yang diperlukan dengan berbagai cara dan alat.
- d. Mengirim data yaitu kegiatan menyampaikan data yang sudah terkumpul, kemudian disimpan dengan prinsip dipilih suara cepat apabila diperlukan.

2) Peran Tata Usaha

- a. Melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan opratif untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi.
- b. Menyediakan keterangan bagi pimpinan organisasi untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat.
- c. Membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 2 Ambarawa dilaksanakan mulai tanggal 2-14 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa yang beralamatkan di Jln. Kartini 1A Ambarawa.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 2 Agustus – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL II. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari Jumat diadakan senam bersama.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mempresensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Guru juga memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama proses belajar mengajar, karena dengan adanya komunikasi yang baik proses

pembelajaran akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan juga bertanya. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa lain.

Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dengan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga kan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan proses pembelajaran, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran misalnya rekaman dan gambar.

e) Variasi dalam Pengajaran

➤ Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di kelas yang jumlah siswanya banyak sehingga suara guru harus keras agar dapat didengar oleh seluruh siswa.

➤ Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

➤ Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa, dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru dapat mengontrol situasi belajar di kelas.

h) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, kadang di tengah, di belakang, ataupun di samping.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk, atau yang lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan

i) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah selama PBM siswa sudah mampu menerima materi yang ada.

j) Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atukah belum.

k) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diajarkan, namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test adalah mengetahui apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberikan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru

pamong. Guru pamong tidak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

2. Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing
- b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.

- c. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ambarawa telah berjalan dengan baik dan kesulitan-kesulitan dapat diatasi dengan baik. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa dari seluruh aktivitas akademiknya. Di sini seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi yang dapat menunjang profesinya yang meliputi kompetensi pedagogik, komoopetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan di adakannya PPL baik PPL 1 maupun PPL 2 ini semoga memberi manfaat untuk di jadikan bekal dalam mengajar demi kehidupan yang akan datang sehingga menjadi guru yang profesional. Kerjasama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah latihan sangat menunjang keberhasilan PPL.

B. Saran

Dari kegiatan PPL yang berlangsung selama tiga bulan, praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya dapat diterapkan dan berguna untuk peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Ambarawa, yaitu:

1. Perlu adanya pengoptimalan sarana dan prasarana yang ada sehingga lebih memacu daya kreativitas siswa untuk berkarya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
2. Perlu adanya pengembangan teknik pengajaran untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ika Sulistyaningrum
NIM : 2601409083
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan 1 (PPL 1) dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan yang dilakukan oleh praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan agar dapat menguasai kompetensi guru secara utuh. Dalam praktiknya mahasiswa bisa berlatih mengajar seperti menjadi guru dengan menerapkan teori-teori yang sudah didapatnya selama kegiatan perkuliahan yang didapatkannya dalam perkuliahan di semester-semester sebelumnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, praktikan melakukan praktik di SMP Negeri 2 Ambarawa. Program PPL dilaksanakan selama tiga bulan, diterjunkan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Mahasiswa yang diterjunkan di SMPN 2 Ambarawa berjumlah 16 orang yang berasal dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika Pendidikan IPA Terpadu, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, dan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL 1 praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMPN 2 Ambarawa, yaitu sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa

Pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Ambarawa merupakan muatan lokal. Namun pembelajaran tetap berlangsung dengan baik karena didukung oleh tenaga pendidik atau guru dari lulusan pendidikan bahasa dan sastra Jawa. Pembelajaran bahasa Jawa diharapkan agar siswa mempunyai keterampilan dan pengetahuan berbahasa dan bersastra dengan baik.

Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa relatif tidak ada. Karena mata pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa bukanlah pembelajaran baru dan siswa telah bisa menguasai empat aspek kebahasaan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Hanya saja terkadang siswa merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga diperlukan metode dan media yang lebih menarik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Ambarawa sudah cukup memadai. Dengan kesediaan sarana ini menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Ambarawa telah memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, meliputi ruang kelas yang dilengkapi LCD, speaker, madding dan juga tersedianya ruang multimedia.

LCD bisa digunakan untuk menayangkan power point, speaker bisa digunakan dalam proses pembelajaran menyimak. Dan madding bisa digunakan untuk menampilkan beberapa dinilai baik hasil kerja siswa yang sehingga siswa bisa lebih termotifasi untuk menghasilkan karya atau membuat tugas dengan baik pula.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bahasa Jawa praktikan adalah Dra. Nuniek Handayani. Selama praktikan melaksanakan PPL 2, guru pamong sangat membantu dalam mengarahkan dan

membimbing praktikan dalam hal yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran. Guru pamong juga mempunyai kompetensi yang baik dan terakreditasi tinggi. dosen pembimbing juga memiliki peran penting bagi praktikan. Selama PPL 2, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang baik dan berkualitas.

4. Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa

Pada dasarnya proses pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa sudah cukup baik. Materi yang disampaikan oleh guru cukup jelas sehingga bisa dipahami oleh siswa. Dalam KBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Selain itu guru juga menanamkan pendidikan budi pekerti atau pendidikan berkarakter kepada siswanya.

5. Kemampuan diri Praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa praktikan di SMP Negeri 2 Ambarawa telah dibekali Seperti mahasiswa PPL lainnya, praktikan juga telah dibekali dengan kemampuan yang cukup dari dosen di Unnes. Namun pada dasarnya praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam arti bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan maupun wawasan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru profesional. Praktikan juga merasa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam melakukan praktik sehingga masih perlu banyak bimbingan dan dibenarkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Selama PPL 2, banyak nilai tambah yang dapat diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang baik, efektif dan efisien, bagaimana caranya menghadapi siswa di dalam kelas, bagaimana cara berinteraksi dengan banyak guru-guru, staf dan lingkungan sekolah sendiri.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMPN 2 Ambarawa adalah agar terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah juga harus meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Saran bagi Unnes adalah hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar dan terhindar dari kesalah pahaman.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan samaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Nuniek Handayani
NIP. 19540919 198803 1 002

Ika Sulistiyaningrum
NIM. 2601409083